

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan [1]. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas hidup, dalam perkembangannya kebutuhan rekreasi ini telah banyak mengalami perubahan orientasi. Masyarakat yang semakin peduli terhadap masalah-masalah kerusakan lingkungan dan hancurnya tatanan kehidupan masyarakat tradisional, melirik pada hal-hal yang lebih natural.

Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat memiliki berbagai potensi pariwisata menarik untuk dikembangkan. Kawasan peruntukan pariwisata di Kabupaten sintang terdiri dari budaya, religi, alam dan buatan (RTRW 2016-2036). Program pengembangan pariwisata di Kabupaten Sintang secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan peranan sektor pariwisata dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah [2]. Salah satu wisata yang menjadi destinasi wisata baru dan cukup banyak menarik pengunjung adalah Keling Kumang Agrowisata yang berada di kawasan Kaki Bukit Kelam. Taman ini didirikan oleh Yayasan Keling Kumang untuk menjadi sarana edukasi, rekreasi bagi pengunjung. Keling Kumang Agrowisata terletak di Desa Kebong, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Keling Kumang Agrowisata merupakan kawasan strategis yang mana terletak di jalan arteri primer Sintang-Putusibau.

Objek wisata ini menawarkan wisata alam dan pepohonan yang masih asri dan masih adanya hewan-hewan liar seperti tupai, teringgiling dan hewan liar lainnya. Serta ada juga hewan yang dalam penangkaran seperti kelinci dan ayam mutiara. Terdapat pula wisata lainnya di sekitar Keling Kumang Agrowisata, yaitu Bukit Kelam, Gua Maria, dan wisata pertanian seperti sawah.

Keling Kumang Agrowisata saat ini memiliki berbagai fasilitas, yaitu berbagai permainan, tempat makan dan minum, tempat berteduh, track jalan kaki, spot untuk berfoto dan terdapat hutan lindung yang dapat dilewati dengan berjalan

kaki serta masih memiliki fauna dan flora yang di lindungi seperti tringgiling dan kantung semar.

Permasalahan utama wisata ini adalah masih kurangnya fasilitas umum, infrastruktur jalan dan lampu jalan. Wisata ini memiliki jarak akses yang dekat dari Kabupaten Sintang namun jalan lingkungan menuju wisata yang kurang memadai karena jalannya yang berlubang dan Ketika hujan menjadi tempat genangan air.

Besarnya potensi wisata yang ada di Keling Kumang Agrowisata untuk di kembangkan menjadi objek wisata khususnya wisata edukasi berbasis alam maka perlu dilakukan identifikasi potensi dan strategi pengembangan di wisata kaki Bukit Kelam. Upaya-upaya dan strategi pengembangan dilakukan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan potensi yang ada. Berdasarkan potensi dan masalah di atas, perlu adanya penelitian tentang **“Pengembangan Wisata Di Kaki Bukit Kelam-Kecamatan Kelam Permai (Keling Kumang Agrowisata)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana obyek daya tarik wisata Keling Kumang Agrowisata?
2. Bagaimana strategi pengembangan Keling Kumang Agrowisata di Kecamatan Kelam Permai?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Merumuskan strategi pengembangan obyek daya tarik wisata Keling Kumang Agrowisata di Kecamatan kelam Permai dengan memperhatikan potensi serta sarana dan prasarana” dan sasaran dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi obyek daya tarik wisata Keling Kumang Agrowisata.
2. Merumuskan strategi pengembangan onyek daya tarik wisata Keling Kumang Agrowisata di Kecamatan Kelam Permai.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari ruang lingkup wilayah, lokasi wisata yang berada di Jalan Lingkar Kelam, dan ruang lingkup substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

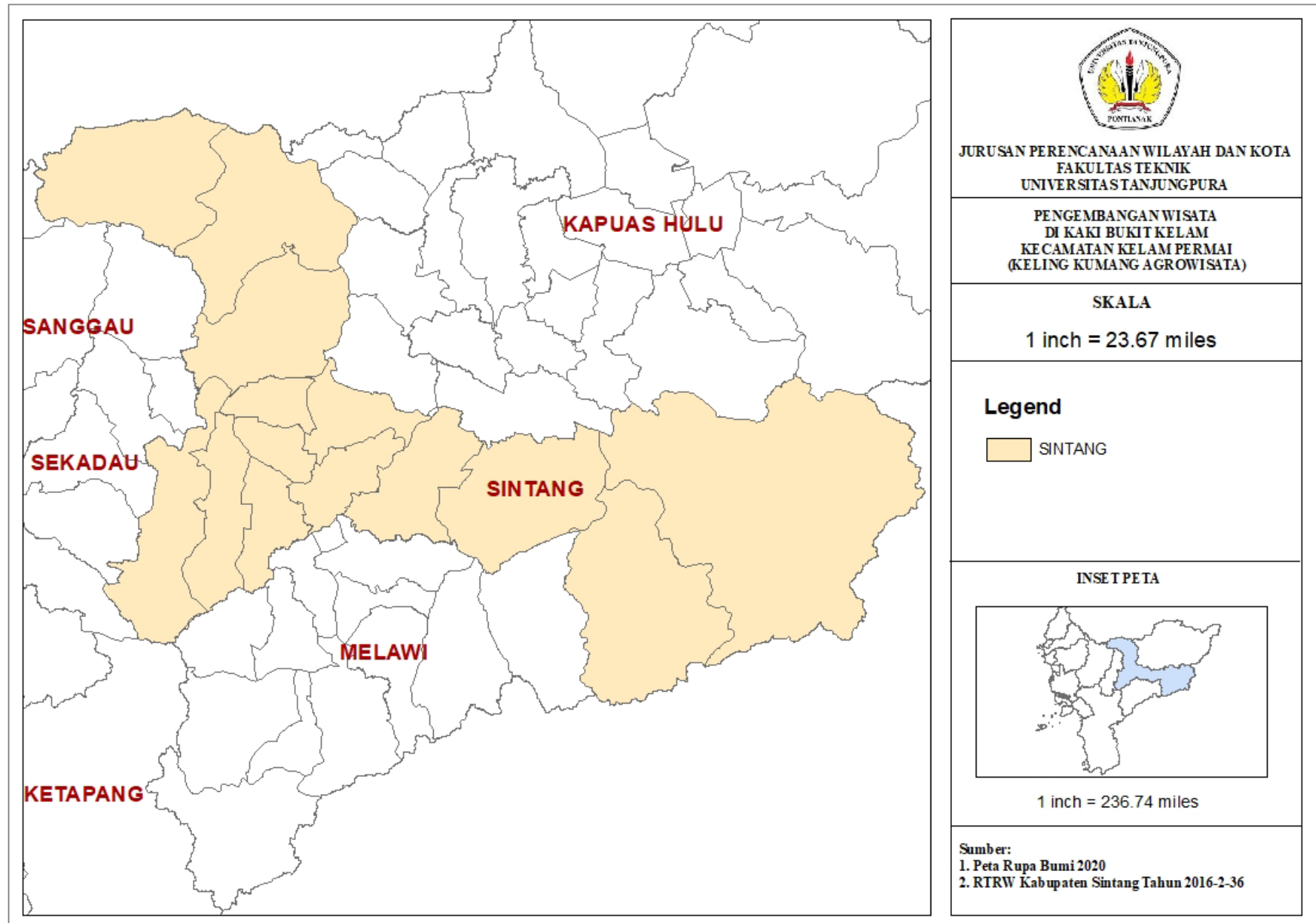
Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini memiliki batasan wilayah yang akan menjadi kawasan penelitian ini adalah Keling Kumang Agrowisata dengan luas 5 Ha dengan pembagian, 2 Ha sebagai lahan agrowisata dan lahan bermain sedangkan 3 Ha sebagai hutan sekunder yang masih asri.

Sebelah utara : Jalan Lingkar Kelam

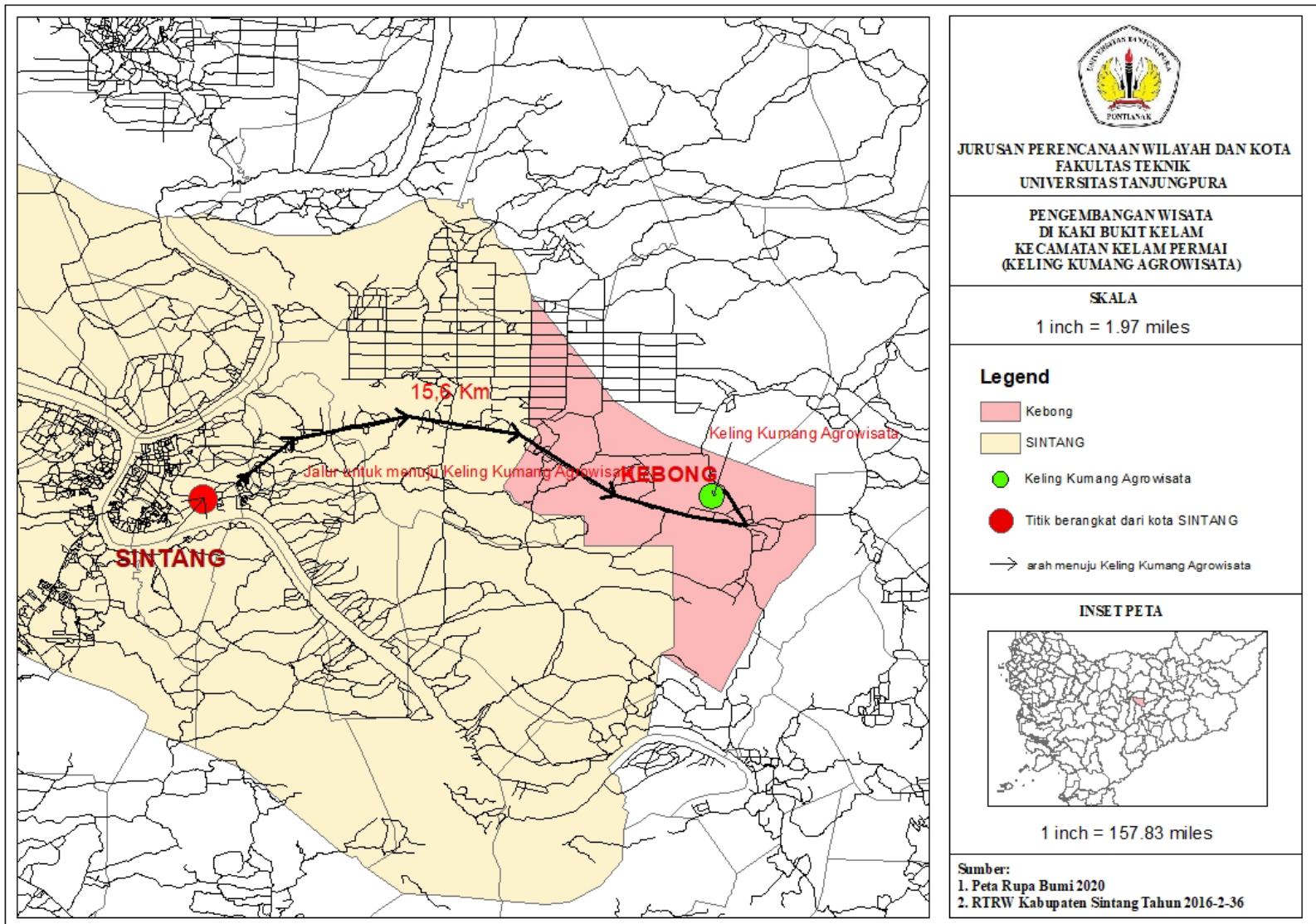
Sebelah Timur : Jalan Lingkar Kelam

Sebelah Barat : Lahan Warga

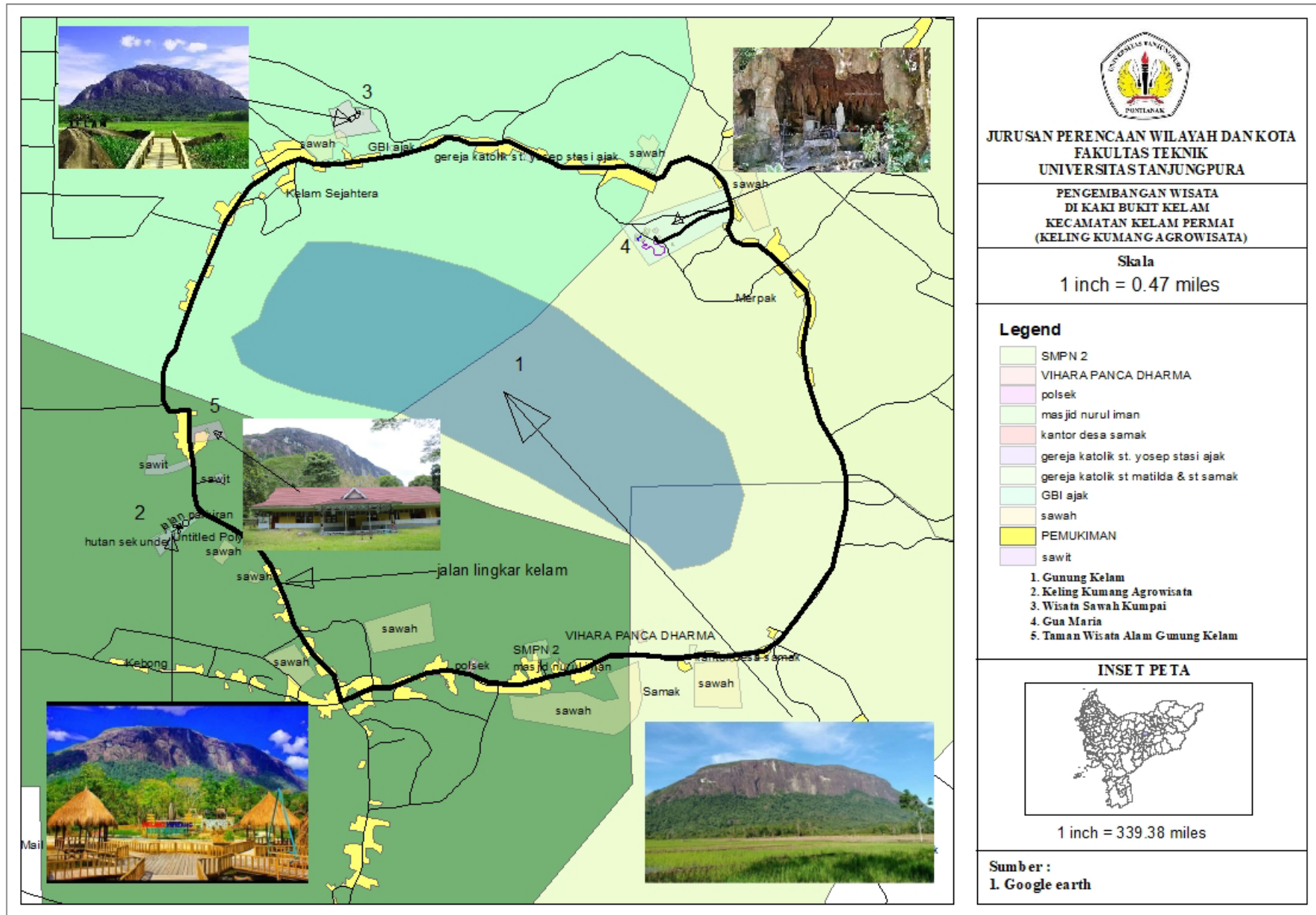
Sebelah Selatan : Lahan Warga



Gambar 1. 1. Peta Kabupaten Sintang



Gambar 1. 2. Peta Menuju Keling Kumang Agrowisata dari Sintang



Gambar 1. 3. Peta Wisata Yang Ada Di Jalan Lingkar Kelam

1.4.2 Lokasi Wisata yang Berada di Jalan Lingkar Kelam

Untuk menuju lokasi wisata perlu menempuh jarak 15,6 Km dengan perkiraan waktu sekitar 15 sampai 25 menit. Lahan yang ada di jalan lingkar kelam terdiri dari lahan pertanian, permukiman, pariwisata dan konservasi. Wisata yang berada di jalan Lingkar Kelam Kecamatan kelam Permai Kabupaten Sintang ada 5 yaitu:

1. Gunung kelam yang menjadi pusat wisata di Kecamatan Kelam Permai dengan pihak pengelola pemerintah
2. Keling Kumang Agrowisata di Kelola oleh swasta
3. Wisata Sawah Kumpai di Kelola oleh swasta
4. Gua Maria di Kelola oleh paroki kelam permai
5. Taman Wisata Alam Gunung Kelam di Kelola oleh pemerintah

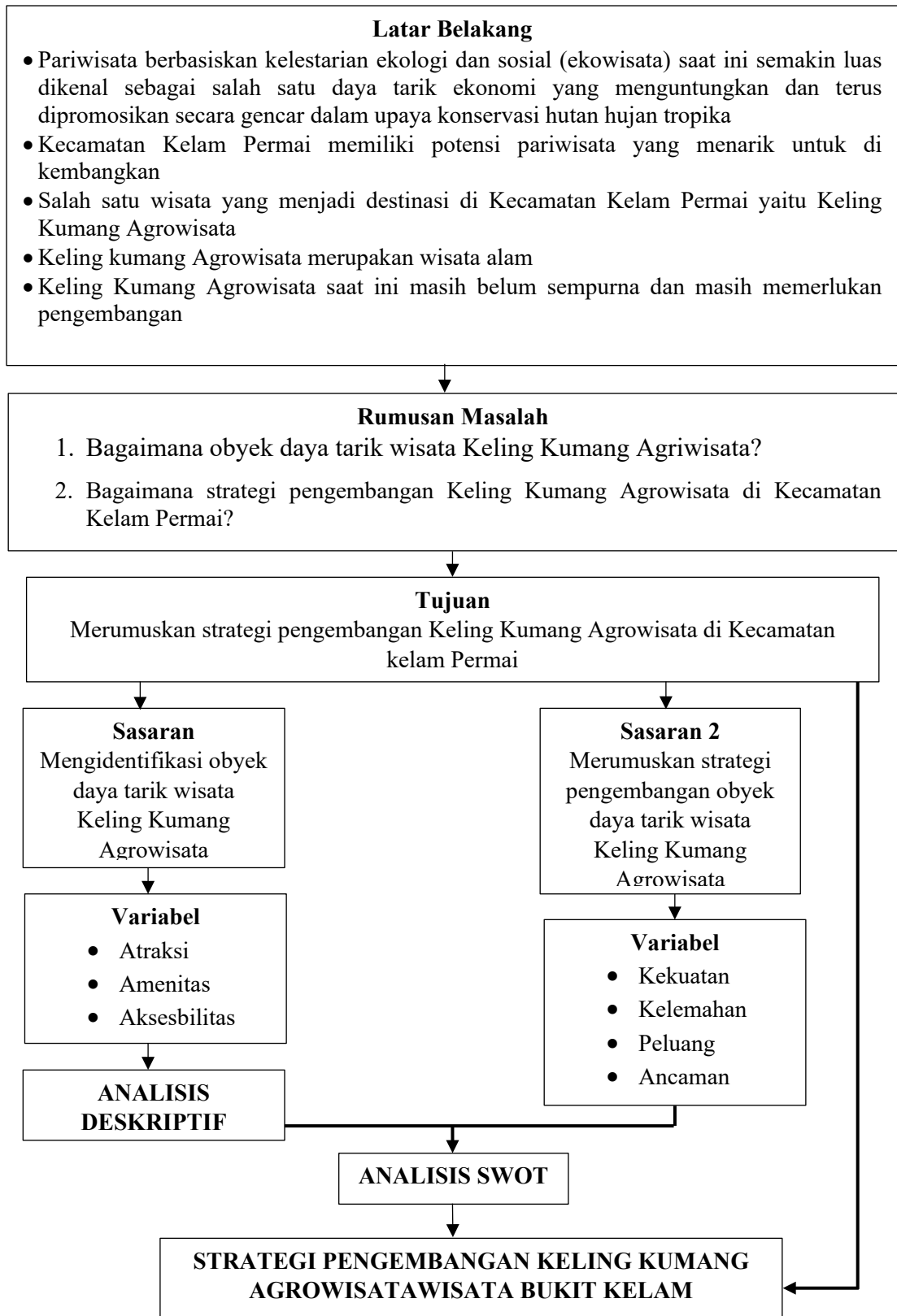
1.4.3 Ruang Lingkup Substansi

Wisata yang ada di Kaki Bukit Kelam memiliki berbagai potensi yang menarik untuk di kembangkan. Wisata ini memiliki keunikan karena berada di bawah bukit batu yang terbesar didunia saat ini, sehingga dapat menjadi sarana edukasi dan rekreasi yang menarik. Hal-hal yang menarik dari wisata di bawah kaki bukit kelam adalah masih terdapatnya hewan liar yang langka, pemandangan alam yang masih asri, menjadi tempat dengan pemandang utama bukit kelam dan alam. Tetapi terdapat juga berbagai masalah di wisata yang ada di Kaki Bukit Kelam seperti masih kekurangan fasilitas umum dan infrastruktur yang kurang memadai.

Berbagai potensi dan masalah yang terdapat di Kaki Bukit Kelam di batasi oleh lingkup materi atau substansi untuk merumuskan strategi pengembangan wisata yang ada di Kaki Bukit Kelam. Pembatasan lingkup materi pada penelitian ini di batasi pada:

1. Mengidentifikasi Obyek Daya Tarik Wisata Keling Kumang Agrowisata di Kecamatan Kelam Permai.
2. Merumuskan strategi pengembangan Keling Kumang Agrowisata di Kecamatan Kelam Permai.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 4. Kerangka Pemikiran

1.6 Sistem Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian dilakukan secara terstruktur guna memudahkan pemahaman terhadap isi atau substansi dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan literatur-literatur, baik dari para ahli, pedoman, dan peraturan-peraturan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, penelitian terdahulu, populasi dan sampel, variabel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan kerangka pemikiran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tinjauan kebijakan yang digunakan, gambaran umum Kecamatan Kelam Permai, gambaran umum Keling Kumang Agrowisata, identifikasi objek daya tarik wisata berdasarkan variabel 3A, identifikasi faktor internal dan eksternal, dan merumuskan strategi pengembangan Taman Kelempiau yang ditinjau berdasarkan analisis seluruh variabel yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian berkaitan dengan seluruh pembahasan dari bab 1 hingga bab 4. Saran dan rekomendasi yang diberikan ditujukan untuk pemerintah, pengurus taman, wisatawan, dan penelitian selanjutnya.